

**PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PROFIL BERBASIS MULTIMEDIA
UNTUK PEMERINTAH KAMPUNG KUMA1
KECAMATAN TABUKAN TENGAH**
*TRAINING ON PRODUCTION OF MULTIMEDIA BASED VIDEO PROFILE
FOR THE LOCAL GOVERNMENT OF KUMA 1 VILLAGE TABUKAN TENGAH DISTRICT*

Oktavianus Lumasuge, Arifin Tindi, Noldu Sinsu

Program Studi Sistem Informasi, Politeknik Negeri Nusa Utara

Email: lumasuge.oktavianus@gmail.com

Abstrak: Kampung Kuma 1 merupakan zona inti perekonomian masyarakat di Kecamatan Tabukan Tengah. Kampung ini memiliki wilayah administrasi seluas 268,59 ha, terdiri dari Lendongan 1 seluas 216, 73 ha, Lendongan 2 seluas 28,96 ha dan Lendongan 3 seluas 22,9 ha. Dalam penyelenggaraan pemerintahan, Kampung Kuma 1 telah memanfaatkan teknologi informasi berbasis website sebagai pusat informasi pembangunan meskipun sejauh ini belum optimal. Untuk mengoptimalkan sistem ini, meningkatkan sumberdaya manusia terutama perangkat desa di Kampung Kuma 1 sangat dibutuhkan khususnya pelatihan mengelola konten website dalam bentuk video sebagai bagian dari promosi potensi wilayah. Pelatihan ini melibatkan beberapa tahapan pembuatan video mencakup pra produksi, produksi, post produksi dan screening. Tahapan-tahapan metode pelatihan ini memberikan pengalaman berharga bagi semua perangkat kampung yang secara langsung terlibat dalam proses pembuatan video profil potensi wilayah kampung Kuma 1. Pelatihan ini menghasilkan video profil potensi wilayah Kampung Kuma 1 yang dipublikasikan melalui laman website (kuma1.desa.id) sebagai media center pusat informasi pembangunan dan potensi wilayah Kampung Kuma 1 Kecamatan Tabukan Tengah.

Kata kunci: video, multimedia, profil, kampung

Abstract: *Kuma 1 village acts as a center of economic activity in Tabukan Tengah sub-district. In total, this village covers an administration area of 268.59 ha, consisting of lendongan 1 with 216, 73 ha, lendongan 2 with 28.96 ha and lendongan 3 with 22.9 ha. Recently, this village has used website based information technology to support their local governmental activity although much remains to be studied to optimize the current system. One way to achieve this is through training human resources especially the local government officials on how to manage website content in the form of videos as part of promoting the village's potential through the Internet. This training involved several steps including pre-production, production, post-production and screening, providing excellent opportunity for the local government officials to get involved in the making of the village's profiling video. The training resulted in video profile of Kuma 1 natural potentials recently published on the website page (kuma1.desa.id) as a media center for the development of Kuma 1 village, Tabukan Tengah sub-district.*

Keywords: *videos, multimedia, profiles, villages*

PENDAHULUAN

Video profil merupakan sebuah gambaran informasi tentang riwayat seseorang atau sebuah instansi, perusahaan yang telah mencapai suatu pencapaian kesuksesan dalam hal produksi atau hasil karya yang telah dihasilkan dan diterima dikalangan masyarakat umum. Informasi tersebut disebarakan dalam bentuk audio visual atau video (Kuswandi, 2010). Video menjadi elemen penting dalam

multimedia, sebagai piranti dengan kemampuan mempersingkat pembelajaran dengan dunia nyata. Dikatakan demikian karena bila dibandingkan dengan gambar statis dalam penyampaian informasi masih terasa ada yang kurang, sedangkan dengan video informasi dapat disajikan dengan lebih nyata (Bagas. A dan Irianto.P., 2015).

Pembangunan pedesaan mengalami perubahan signifikan dalam konsep maupun prosesnya. Konsep

pembangunan tidak lagi sebatas pada sektor infrastruktur desa, tapi mengarah pada pemanfaatan data digital sebagai alat untuk promosi potensi (Sulismadi dkk., 2017), pelaporan realisasi kegiatan pembangunan (Asrori dan Supratiawan. A, 2014) serta menjadi instrument utama dalam mengevaluasi maju mundurnya pembangunan desa (Badri.M, 2016). Secara umum data-data tersebut dijadikan sebagai indikator dalam pemantauan proses pembangunan pedesaan melalui satu sistem pangkalan data Profil Desa dan Kelurahan (PRODESKEKEL), sebagai mana ditunjukkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2017 (Acshi. S.N dkk.,2015).

Secara konseptual sumber informasi pada pangkalan data sistem database profil desa, meliputi data dasar keluarga, potensi desa dan perkembangan desa diseluruh Indonesia. Output dari hasil pengolahan data pada sistem tersebut disajikan dalam bentuk angka tabel statistik, dikelola secara berjenjang dari tingkat desa sampai propinsi (Lumasuge.O dkk., 2018). Untuk memaksimalkan pendistribusian data pada pangkalan data tersebut, perlu ditunjang dengan media informasi memudahkan dalam proses pendistribusian maupun pengaksesannya oleh seluruh pelaku pembangunan desa dari tingkat masyarakat, dunia usaha maupun institusi pemerintahan dalam berbagai tingkatan (Joni, I.M.A.B dan Permana, I.P.H., 2017).

Video merupakan salah satu bentuk data digital yang mampu menjelaskan informasi dalam bentuk multimedia, dapat diterima dengan cepat oleh kedua indra pendengaran maupun penglihatan manusia (Putra. I.E dan Wahyudi., 2015). Bentuk data ini mampu menjelaskan suatu fenomena dalam bentuk aslinya (reality), dibandingkan dengan informasi dalam bentuk tabel, teks maupun angka, (Budiman.E, 2016), (Bagas. A dan Irianto.P., 2015). Pemanfaatan data digital video sebagai media untuk penyampaian informasi potensi desa dinilai jauh lebih efektif (Apriliani.Z dkk., 2019), (Hardiansyah.O dan Soepeno.B., 2015). Dari sisi pendistribusian dan akses dengan memanfaatkan internet melalui media sosial seperti streaming youtube, website, *fanpage* sangat

efektif untuk penyebaran informasi kepada semua pihak (Felix.C dan Setiyawan., 2019).

Sebagai ibu kota kecamatan wilayah pemerintahan kampung Kuma, merupakan zona inti perekonomian masyarakat di kecamatan tabukan tengah. Memiliki luasan wilayah administrasi kampung sebesar 268,59 ha. Luas wilayah tersebut terbagi atas Lindongan 1: 216, 73 ha, Lindongan 2: 28,96 ha dan Lindongan 3: 22,9 ha. Dalam penyelenggaraan pemerintahan kampung kuma 1 telah berupaya memanfaatkan teknologi informasi berbasis komputer sebagai data digital. Media digital tersebut dikembangkan sendiri melalui program kampung seperti website (<http://kuma1.desa.id>). (Lumasuge.O dkk.,2019). Untuk memaksimalkan sistem tersebut, perlu ditunjang dengan sumberdaya manusia untuk mampu mengolah konten dalam bentuk video sebagai bagian dari promosi potensi wilayah kampung kuma1 kedalam bentuk data digital.

Dari uraian tersebut maka Pelatihan Pembuatan Video Profil Kampung Berbasis Multi Media Untuk Media Promosi Potensi Wilayah Kampung Kuma 1 Kecamatan Tabukan Tengah perlu dilakukan mengikuti metode tahapan pembuatan video seperti pra produksi, produksi, post produksi dan screening. Pelatihan ini bertujuan untuk mendorong pemerintah kampung dalam mempromosikan potensi wilayah. Tahapan-tahapan tersebut merupakan bagian dari metode pelatihan untuk memberikan pengalaman secara langsung bagi semua perangkat kampung untuk terlibat dalam proses pembuatan video profil.

Dengan adanya kegiatan PKMS ini, diharapkan dapat menjadi salah satu solusi atas permasalahan dalam penyiapan konten media informasi untuk promosi potensi kewilayaan serta peningkatan sumberdaya manusia, dilingkungan pemerintah kampung kuma 1 Kecamatan Tabukan Tengah. Video profil potensi wilayah kampung kuma 1 dipublikasikan melalui laman website (kuma1.desa.id) sebagai media center pusat informasi pembangunan dan potensi wilayah Kampung Kuma1 Kecamatan Tabukan Tengah. Manfaat lain dari kegiatan pengabdian melalui

Program Kemitraan Masyarakat Stimulus yaitu terjadi tranformasi ilmu secara nyata antara akademisi dengan masyarakat sebagai bagian penting dalam proses pembangunan.

METODE PELAKSANAAN

a. Waktu dan Tempat

Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) dilaksanakan dengan alokasi waktu kuran lebih 5 bulan. Alokasi waktu tersebut telah mencakup perencanaan, persiapan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi atau monitoring, dan pelaporan hasil kegiatan. Tempat pelaksanaan dipusatkan di kantor pemerintah kampung Kuma1 kecamatan tabukan tengah sebagai mitra, serta beberapa lokasi yang menjadi objek pengambilan data.

b. Tahapan Pelaksanaan

Program Kemitraan Masyarakat Stimulus, dilakukan dalam beberapa tahapan sesuai serta target capaian, sesuai alur tahapan kegiatan pada Gambar 3.1, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Survei dilakukan untuk menentukan lokasi pengabdian. Pada pelaksanaan Survei awal ini juga dilakukan pengambilan data awal tentang objek pengambilan frame video serta data pendukung untuk penyusunan materi pelatihan.

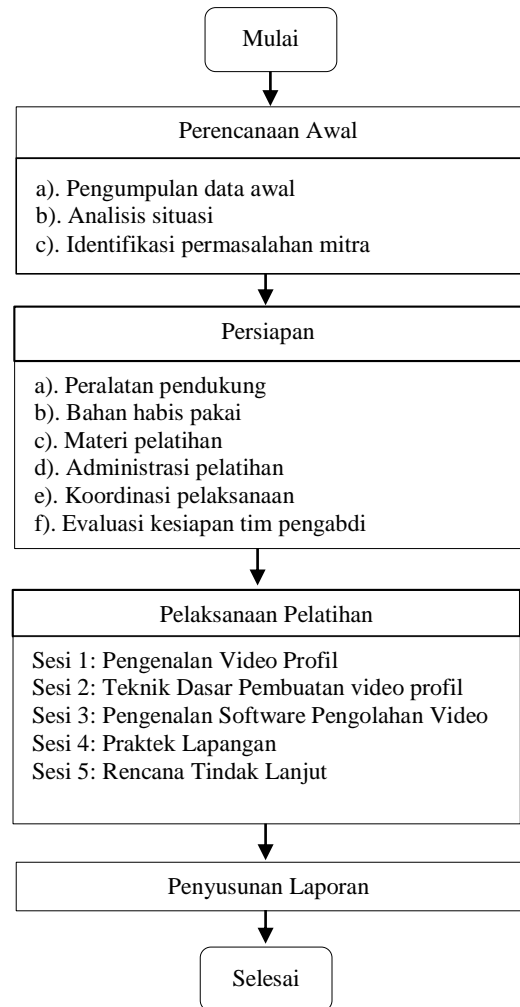
2. Persiapan Tim PKMS

Tahapan persiapan dilakukan untuk memastikan kesiapan tim dalam pelaksanaan kegiatan. Beberapa hal yan dilakukan dalam tahapan ini diantaranya, penyiapan peralatan pendukung, materi, koordinasi dengan pihak pemerintah kampung kuma1 tentang pelaksanaan kegiatan PKMS. Pada tahapan ini juga dilakukan pembagian tugas dari semua anggota tim termasuk 1 orang alumni 2 orang mahasiswa dan 3 orang dosen.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan melibatkan perangkat kampung kuma1, dibagi dalam 3 sesi. Sesi pertama membahas materi tentang pengantar video berbasis multimedia, sesi ke dua teknik dasar pembuatan

video berbasis multimedia dan Sesi ke tiga materi membahas tentang penggunaan software dalam proses editing video. dilanjutkan dengan pendampingan secara langsung oleh tim pengabdian untuk editing serta produksi video kepada kelompok mitra.



Gambar 1. Alur PKMS

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Pelaksanaan kegiatan lebih diarahkan pada peningkatan pemahaman dan penguasaan prosedur pembuatan video profil, penguasaan media atau wahana kamera sebagai peralatan utama dalam pengambilan data. Hal lain yang ditekankan pada pelaksanaan pelatihan yaitu kemampuan membuat storyboard atau skenario data potensi dan implementasi pembangunan kampung kuma1 secara nyata. Pelatihan dilakukan selama dua hari tersebut diikuti oleh 12

orang yang terdiri dari perangkat kampung kuma1, guru PAUD (Pendidikan Usia Dini) serta pendamping lokal desa kementerian desa. Kegiatan diawali dengan pengambilan data awal dalam bentuk spot video aktifitas pemerintah dan masyarakat di kampung kuma1. Spot video tersebut menjadi bahan dalam pelaksanaan pelatihan dan penyusunan storyboard video profil kampung. Pelatihan dilaksanakan dalam tiga tahap, terdiri dari materi kelas, materi praktek penggunaan kamera dan proses editing. Aktifitas pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada Gambar.1 Gambar. 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Pemberian Materi Kelas



Gambar 3. Praktek penggunaan Hp untuk video



Gambar 4. Praktek penggunaan kamera DSRL

b. Pembahasan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) ada beberapa point penting menjadi pembahasan. Point-point tersebut

berhubungan dengan hasil dari pelaksanaan kegiatan PKMS pelatihan pembuatan video profil berbasis multimedia untuk media promosi potensi kewilayaan, diantaranya:

1. Pra Produksi

Pra produksi merupakan suatu proses persiapan sebelum masuk pada tahapan produksi. Beberapa hal penting menjadi perhatian pada tahapan ini diantaranya, persiapan peralatan, observasi objek, survey lapangan, pembuatan script atau naskah, storyboard, penyusunan jadwal produksi sampai pada penyusunan anggaran serta pembentukan tim kreatif dan tim Produksi. Untuk memaksimalkan waktu beberapa tahapan yang diuraikan diatas telah dianggap dilakukan sehingga penekanan materi lebih difokuskan pada penyiapan peralatan pendukung seperti kapasitas komputer atau laptop untuk pengolahan video, kualitas kamera beserta fungsinya, maupun pengolahan hasil video pada tahapan produksi. Spesifikasi perangkat keras dalam pembuatan video, dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Spesifikasi Perangkat Keras

No	Jenis Perangkat keras	Fungsi
1.	Laptop Grafis ASUS ROG. Speksifikasi : core i7, Memory RAM 16 Gb, SSD 256, HD 1 TB, Memory Card 4 Gb, Layar 15"	Pengolahan dan post produksi video
2.	Kamera DSLR, Canon 60D, memory card extreme 32 Gb	Untuk pengabilan objek vedio dalam frame wide maupun close up
3.	Kamera Gopro Hero 7 Black, memori 32 Gb Extrem	Pengambilan frame video di lokasi pantai
4.	Kamera Drone DJI Mavic Pro Fly more combo, Remot, iphone 6s, memori card 32 Gb Extrem	Pengambilan frame video dalam bentuk lanscap tampak udara
5.	Gimbal motor Rooter untuk Gopro	Untuk memaksimalkan kemampuan kamera gopro dalam proser pengambilan frame video
6.	Tripot untuk Kamera DSLR	Untuk memaksimalkan kemampuan kamera DSLR dalam proses pengambilan frame video
7.	Hand Phone	Kamera penunjang untuk memberikan nuansa lain dalam proses pengambilan frame video

2. Produksi

Tahap produksi video merupakan tahap untuk merealisasikan semua langkah yang ada ditahap pra-produksi. Pada tahap produksi, tim produksi video yang terdiri dari tim PKMS dan peserta pelatihan menyusun scedul pembagian tugas berdasarkan storyboard. Dalam rangkaian pelatihan, proses produksi merupakan kegiatan praktek pengambilan gambar dilaksanakan di lokasi spot potensi kampung (kolam ikan air tawar, lokasi kebun sawa, rumah penggilan padi, rumah pengolahan sagu serta spot pantai). Pada kesempatan ini semua peserta diberikan kesempatan untuk melakukan pengambilan video menggunakan hand phone, Kamera *Digital Single Lens Reflex* (DLSR), GoPro dan Kamera Drone secara langsung dimulai dari pengenalan kamera dan fungsi, pengaturan pencahayaan serta teknik dasar lainnya dalam proses pengambilan video. Proses pengambilan gambar pada beberapa spot lokasi potensi wilayah kampung kuma1 dapat dilihat pada Gambar.5 dan Gambar.6.



Gambar 5. Praktek penggunaan kamera drone



Gambar 6. Praktek Penggunaan Kamera Gopro

3. Post Produksi

Tahap post produksi atau pasca produksi merupakan tahapan akhir dalam produksi video

sebelum video siap disajikan atau di distribusikan. Pada proses pasca produksi diperlukan software editing video serta perangkat yang memadai untuk melakukan proses editing video. Beberapa software developer yang menyediakan perangkat ini seperti Adobe maupun Filemora. Pada proses editing pada pelatihan ini peserta menggunakan aplikasi editing video filemora. Aplikasi ini dinilai lebih muda dikuasai oleh peserta dalam melakukan proses editing video, audio animasi teks maupun pengaturan frame dalam bentuk potongan video. Hasil dari tahapan ini dapat dilihat pada Gambar7.



Gambar 7. Praktek Editing (Post Produksi)

4. Screening

Proses screening secara sempurna masih belum dapat dilakukan hal ini terkait dengan belum selesainya proses post prosesing. Proses screening akan dilakukan setelah semua tahapan telah dilakukan. Pada tahapan ini hasil video profil potensi kampung kuma1 akan di tonton oleh masyarakat untuk memberikan tanggapan atau penilaian dari hasil video yang telah diproduksi. Dari tahapan inilah akan diketahui kekurangan dalam satu video baik dari segi narasi, kualitas video, posisi pengambilan gambar, pencahayaan serta kesesuaian toko yang menjadi pemeran dalam frame video tersebut. Hasil proses screening akan menjadi bahan evaluasi untuk perubahan perbaikan.

KESIMPULAN

Pelatihan Pembuatan Video Profil Kampung Berbasis Multi Media Untuk Promosi Potensi Wilayah Kampung Kuma 1 Kecamatan Tabukan Tengah telah dilakukan. Hasil akhir dari kegiatan pelatihan tersebut tersedianya video profil potensi wilayah kampung kuma1 sebagai output kegiatan. Video tersebut di

produksi oleh pemerintah kampung, divasilitasi oleh tim PKMS Jurusan Teknik Komputer dan Komunikasi Program Studi Sistem Informasi. Walaupun masih dalam bentuk prototype video, akan tetapi sebagian besar tahapan dalam proses pembuatan video profil berbasis multimedia telah dilakukan. Untuk penyempurnaan akan dilakukan proses editing final dan evaluasi secara bersama antara tim PKMS dan pemerintah kampung, sehingga video tersebut layak untuk dipublikasikan melalui website kampung kumal (kumal.desa.id) maupun media sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pemerintah Kampung Kumal, telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) tahun 2020. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada direktur Politeknik Negeri Nusa Utara yang telah mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan PKMS, melalui Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2020.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriliani.Z, Hasanah.U dan Anas. A.S (2019). Pembuatan Video Profil dengan Efek Vintage Kampung Wisata Adat Sengkoah Sebagai Media Informasi, *Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia (JTIM)* Vol.1, No. 1, Mei 2019, hlm. 57-65.
- Acshi. S.N, Cangara.H dan Unde, A. A, (2015). Profil Desa dan Kelurahan Sebagai Sumber Informasi: Studi Evaluasi Tentang Penyediaan Informasi Potensi Desa dan Kelurahan di Sulawesi Selatan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa dan Kelurahan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol.4 No.4.
- Asrori, Supratiawan.A. (2014). Kemampuan Perangkat Desa Salam Menyusun Profil Potensi Desa. *Jurnal Bina Praja* Vol: 6 No.4/283-29.
- Bagas. A, Irianto.P. (2015). Pemanfaatan Social Media Untuk Meningkatkan Market Share UKM. *Teknomatika* Vol.8, No.1, ISSN:1979-7656.
- Badri.M(2016). Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal RISALAH*, Vol. 27, No. 2, Desember 2016:62-73.
- Budiman.E.(2016). E-Government Data Profil dan Monografi Kelurahan Dadi Mulya Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda *JTRISTE*, Vol.3, No.1.
- Joni, I.M.A.B, Permana, I.P.H (2017).Pengelolaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Sistem Informasi Manajemen, *Lontar Komputer* Vol. 8, No.2 Doi : 10.24843/LKJITI.2017.v08.i02.p06.
- Lumasuge, O., Papuas, A., & Israel, E. H. (2018). Analisis Kelayakan Penerapan Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit.5 Studi Kasus: Pemerintah Kampung Kuma 1. *Jurnal Ilmiah Behongang*, 1(2), 32-37.
- Lumasuge, O., Tindi, A. P., & Sinsu, N. (2019). Pelatihan Perencanaan dan Pengembangan Sistem Model Government To Citizen untuk Pemerintah Kampung di Wilayah Kecamatan Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Ilmiah Tatengkorang*, 3,92 96.
- Putra. I.E, Wahyudi. (2015). Rancang Bangun Aplikasi Promosi Pariwisata Berbasis Multimedia Interaktif Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat, *Jurnal TEKNOIF* Vol.3 No.2.
- Sulismadi, Wahyudi dan Muslimin (2017). Model Penguatan Kapasitas Pemerintah Desa dalam Menjalankan Fungsi Pemerintahan Berbasis Electronic Government (E-Government) menuju Pembangunan Desa Berdaya Saing /02/Vol. 5/ No.1.
- Felix.C Setiyawan (2019). Video Profile Desa dan Pelatihan Batik Serta Pembuatan Motif Batik Desa. *Prosiding PKM-CSR*, Vol.2 e-ISSN: 2655-3570.
- Satria S. 2017. Kerangka Kerja untuk Mengupayakan Satu Sistem Informasi Desa yang Terintegrasi, *KOMPAK Working Paper Series No.1:Jakarta, Indonesia*.
- Setiyawan A. B, 2013. Manfaat Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengembangan E-Government, vol. 8.